

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DAN KEBERFUNGSIAN  
KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK  
USIA DINI (AUD)**

**TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo Babadan, Sendang Tirto,  
Yogyakarta.**



**Disusun oleh :  
Andri Yunarko  
Nim: 1320431021**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (RA)**

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Yunarko  
NIM : 1320431021  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015



yang menyatakan,

Andri Yunarko

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Yunarko  
NIM : 1320431010  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku..

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Andri Yunarko



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN  
KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
(AUD).

Nama : Andri Yunarko

NIM : 1320431021

Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Konsentrasi : PGRA


Tanggal Ujian : 15 Juni 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam ( M.Pd.I.)



Yogyakarta, 24 Juni 2015

Direktur,

  
Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DAN  
KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN  
PERKEMBANGAN KOGNITIF AUD TK Aisyiah  
Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang  
Tirto, Yogyakarta.

Nama : Andri Yunarko

NIM : 1320431021

Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Konsentrasi : PGRA

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd.

Pembimbing/ Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd.

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

()  
()  
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2015

Waktu : 15.00-16.00 WIB

Hasil/ Nilai : 92,50 (A)

IPK : 3,65 (Tiga koma enam lima)

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Dengan Pujian~~

**Cum-Laude\***

\*Coret yang tidak perlu

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN KEBERFUNGSIAN  
KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
(AUD)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Andri Yunarko  
NIM : 1320431021  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Pembimbing,

  
Dr. Sukiman, M.Pd.

## MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا .

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (QS. Al-Kahfi:46).<sup>1</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ .

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan(QS.At-Tahrim:6).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga; Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 30-31.

<sup>2</sup>. *Ibid*,....hlm. III.

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini di persembahkan untuk Almamaterku Progam Studi PGRA tercinta*

*Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*





## ABSTRAK

**ANDRI YUNARKO:** Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.**

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi oleh Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga yang tidak sesuai dengan harapan, sehingga akan berdampak pada perkembangan kognitif anak usia dini yang tidak optimal yang sesuai masa perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dan pengumpulan datanya menggunakan angket. Pengumpulan data Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga diambil dengan angket, sedangkan Perkembangan Kognitif AUD diperoleh dari nilai raport. Dengan data angket dan nilai raport tersebut untuk mengungkap Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda.

Dari analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Pola Asuh Orangtua di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. (2) Keberfungsian Keluarga di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta dalam kategori rendah. (3) Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta dalam kategori sedang. (4) Ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. (5) Ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. (6) Ada hubungan atau pengaruh secara bersama-sama yang positif dan signifikan Pola Asuh Orangtua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.

Kata kunci : Pola Asuh Orangtua, Keberfungsian Keluarga, dan Perkembangan Kognitif AUD.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	fa'ala i
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	zukira u yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	ditulis	Â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah â
3	kasrah + ya' mati كَرِيمَ	ditulis	tansâ î
4	dammah + wawu mati فُرُودَ	ditulis	karîm û furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْلَ	ditulis	bainakum au qaul

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop**

1	أنتم	Ditulis	a'ntum
٢	أعدت	Ditulis	u'idat
٣	لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

1	اقرأ	Ditulis	al-Qur'ān
٢	القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

1	الاسماء	Ditulis	as-Samā'
٢	الشمس	Ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam**

1	ذوي الفروض	Ditulis	zawì- al-furûd
٢	أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta”, penulis berharap mampu memberikan sumbangan dan kesan bagi segenap orangtua dalam membimbing dan mendidik putra-putrinya dengan kasih sayang yang lebih mendalam dan penuh, mengingat anak usia dini merupakan masa-masa perkembangan yang pesat, dan perlu adanya bimbingan, perhatian, kasih sayang orangtua secara penuh, sehingga anak dapat berkembang kognitifnya dengan optimal yang sesuai dengan masa perkembangannya..

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Prodi PGRA dan Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari usia dini sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ibunda Marti'in selaku ibu penulis dan Ibunda Lilik Musyaidah dan Bapak Didik Setiadi selaku mertua penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih ibu dan bapak serta ibu mertua, anda-anda adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
7. Kepada Bapak Halimi Firdaus, M.Si., yang telah mengirim penulis untuk berstudi di UIN SUKA dan memberikan dorongan moril, materi dari awal studi sampai selesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Isteriku Riski Dilia Eka Saputri yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan teman-teman Jurusan PGRA angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberi motivasi, saran, sumbangan pemikiran sehingga dapat terselesainya penulisan karya yang luar biasa ini.
10. Ibu Ustadzah Sunarti, S.Pd., para guru, ustadzah dan Keluarga besar lembaga TK. ABA Kadipolo Yogyakarta yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
11. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan Teman-teman mahasiswa S2 PGRA dan PGMI pada khususnya angkatan 2013 yang selalu memberi banyak ide yang inspiratif.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis

Andri Yunarko



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERISASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Hipotesis .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sitematika Pembahasan .....	39
BAB II LANDASAN TEORI .....	41
A. Pola Asuh Orangtua .....	41
B. Keberfungsian Keluarga .....	65
C. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	71
D. Hubungan X1 dan X2 dengan Y .....	123
E. Bagan Landasan Teori .....	126
BAB III GAMBARAN UMUM TK ABA KADPOLO YOGYAKARTA .....	127
A. Sejarah TK ABA Kadipolo Yogyakarta .....	127
B. Visi dan Misi TK ABA Kadipolo Yogyakarta .....	133
C. Keadaan Guru dan Pegawai .....	133
D. Keadaan Siswa .....	135
E. Keadaan Fasilitas .....	136
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	138
A. Deskripsi Data Penelitian .....	138
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	141
1. Uji Normalitas .....	141
2. Uji Linieritas .....	142
3. Uji Keberartian Model Garis Regresi .....	144

4. Mencari Persamaan Regresi Dua Prediktor .....	145
C. Pengujian Hipotesis .....	145
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	146
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	147
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	148
D. Sumbangan Relatifitas dan Efektifitas Prediktor Terhadap Krite rium.....	149
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	151
G. Keterbatasan Penelitian .....	158
 BAB V PENUTUP .....	 159
A. Kesimpulan .....	159
B. Saran .....	161
 DAFTAR PUSTAKA .....	 163
 LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Responden .....	83
Tabel 1.2 Skala Likert Pedoman dalam Penyekoran Angket .....	24
Tabel 1.3 Kisi-kisi Intrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua .....	26
Tabel 1.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keberfungsian Keluarga .....	28
Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif AUD .....	109
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha TK ABA Kadipolo Yogyakarta .....	134
Tabel 3.2 Latar Belakang Pendidikan Guru di TK ABA Kadipolo Yogyakarta .....	134
Tabel 3.3 Keadaan Siswa ABA Kadipolo kelas A Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	135
Tabel 4.1 Deskripsi Pola Asuh Orngtua .....	139
Tabel 4.2 Deskripsi Keberfungsian Keluarga .....	141
Tabel 4.3 Deskripsi Permkembangan Kognitif AUD .....	140
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	142
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas .....	143
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Keberartian Garis Regresi..	144
Tabel 4.7 Persamaan Regresi Dua Prediktor .....	145
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Korelasi Pola Asuh Orngtua (X1) dan Perkembangan Kognitif AUD (Y) .....	146
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Korelasi Keberfungsian Keluarga (X2) dan Perkembangan Kognitif AUD (Y) .....	148
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda .....	149
Tabel 4.11 Rangkuman Besarnya Sumbangan Reative dari Setiap Variabel Terhadap Perkembangan Kognitif AUD .....	150

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan upaya dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau latihan, kegiatan bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidupnya, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat di waktu yang akan datang.<sup>2</sup>

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi tiap individu memandang pendidikan itu sendiri, ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga

---

<sup>1</sup>. Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, ( Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm. 28-29.

<sup>2</sup>. Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju jenjang itu semua. Berkaitan dengan pendidikan, dalam Islam juga telah memerintahkan untuk menuntut ilmu sejak dari kandungan sampai liang kubur.<sup>3</sup> Nabi Muhammad SAW bersabda : “*Carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat*” (HR. Muslim).<sup>4</sup> Artinya peranan orang tua sangat penting akan hal ini, diharapkan ketika sejak dalam kandungan orangtua sudah mulai menanamkan perilaku atau perbuatan yang baik mengingat begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anak.

Dalam hal ini pendidikan merupakan sebuah elemen yang mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan anak, yang senantiasa tumbuh berkembang secara optimal dan dinamis. Anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik manakala mendapatkan pendidikan yang menyeluruh dan memadai, yang nantinya dapat menjadikan manusia yang berilmu, beragama, serta dapat berguna bagi nusa dan bangsanya. Oleh karenanya pendidikan perlu dilakukan sejak dini baik dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perkembangan disadari bahwa perkembangan merupakan proses yang terjadi pada setiap makhluk. Di mana setiap manusia terutama kanak-kanak, proses pertumbuhan ini berkembang ini terjadi sangat cepat, terutama pada periode tertentu. Perkembangan setiap anak berlangsung menurut prinsip-prinsip yang umum, namun demikian setiap anak memiliki ciri khas khusus tersendiri.

---

<sup>3</sup>. Zakia Darjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.88

<sup>4</sup>. Tony Zakariya, *Hadist Tentang Menuntut Ilmu*,

<http://tonyzsma8smg.wordpress.com/2011/01/24/hadist-tentang-menuntut-ilmu/> di akses 12 April 2014

Montessori dalam seldin menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa ke Emas (*the golden years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka / sensitive untuk menerima berbagai rangsangan.<sup>5</sup> Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan spikis, anak yang telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh linkukangan.<sup>6</sup>

Masa usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak, karena merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Terlebih dalam perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif yang dimaksud disini adalah perkembangan kemampuan berfikir anak.

Perkembangan kognitif anak – anak berasal dari kematangan biologi, interaksi mereka dengan lingkungan mereka, dan temuan spontan mereka tentang itu. Dalam hal ini piaget<sup>7</sup> membagi pengetahuan yang anak-anak susun dalam tiga kategori: (1) Pengetahuan fisik, anak-anak belajar tentang objek di lingkungan mereka secara fisik memanipulasi objek. Mereka mulai menyusun konsep mental bentuk, ukuran, dan warna. (2) pengetahuan logis-matematis, anak-anak menyusun hubungan tentang benda-benda seperti sama dan berbeda, lebih dan kurang, mana yang sekelompok, berapa banyak, seberapa banyak. (3) pengetahuan sosial, anak-anak mempelajari aturan bagi perilaku dan

---

<sup>5</sup>. Yuliani Nuraini Sujiono ,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. VI* , (Jakarta:Indek ,2013) hlm. 2

<sup>6</sup>. Ibid...hlm. 2

<sup>7</sup>. Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini, Edisi ke-7, Cet. I*, diterjemahkan oleh Arif Rakhman, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 269-270

pengetahuan tentang tindakan orang-orang lewat keterlibatan mereka dengan orang-orang.

Dalam hal ini orang tua (pola asuh orang tua) dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan anak dalam merangsang perkembangan kognitif anak. Kepribadian dan perkembangan kognitif anak akan terbentuk dengan baik manakala kala orang tua berperan aktif untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan kondisi, kemampuan atau minat sang anak dengan penuh rasa kasih sayang. Di Dalam sebuah keluarga anak akan mendapatkan aturan-aturan atau norma, norma agama, norma kesopanan/kesusilaan diharapkan dengan ini anak akan dapat beradaptasi dengan lingkungan dimana dia tinggal.

Orang tua yang slalu mendidik serta mengarahkan anak untuk menjadi anak yang berguna serta tingkah laku watak, moral,yang baik. Pengalaman berinteraksi orang tua dan akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap lingkungan masyarakat. Bila dalam proses interaksi orang tua cenderung terbuka maka interaksi yang terjalin dalam keluarga tersebut berjalan dengan harmonis, dan dinamis serta kemudian memunculkan sebuah kerjasama dalam keluarga. Dengan kata lain interaksi yang harmonis dapat memperlancar sebuah proses sosialisasi anak. Akan tetapi proses interaksi yang terjalin kurang harmonis atau kurang kedekatan maka proses sosialisasi anak juga akan terhambat, oleh karenanya akan berdampak pada perkembangan pengetahuan anak (kognitif).

Setiap anak adalah anugrah dan amanah Allah yang diberikan kepada orang tua oleh karenanya kedua orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. baik itu di dunia maupun di akherat. Tanggung jawab yang perlu didasarkan dan di bina kedua orang tua terhadap anak dengan membina terus menerus, memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, mendidiknya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, membahagiakan anak didunia dan diakherat dengan memberikan pendidikan agama, bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua, maka generasi mendatang mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan dalam masyarakat.

Kehadiran orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak sangatlah dibutuhkan. Bukan sekedar fisik, melainkan lebih kepermasalahan psikis. Banyak anak yang ditanya dan menjawab bahwa fungsi orang tua hanya sekedar memberi uang, padahal seharusnya tidak seperti itu. Kehadiran tokoh orang tua harus lebih dari itu. Bisa menjadi teman, sahabat dan seorang yang selalu ada di hati anak-anak. Pemikiran anak ini tercipta karena lingkungan keluarga mereka secara tidak langsung mengajarkan hal ini. Anak-anak mengingat dengan baik apa yang terjadi dikeluarga dan lingkungan sekitar. Orang tua terlalu sibuk sehingga tidak punya waktu komunikasi dengan anak. Mereka hadir ketika anak membutuhkan materi saja. Perilaku beresiko akan semakin kerap dilakukan bila orang tua tidak dekat dengan anak dan tidak dimulai intropeksi diri atas cara pengasuhan yang selama ini dilakukakan. Anak – anak merasa kehilangan sosok orang tua, padahal orang tua harusnya bukan hanya memnuhi



kebutuhan materi tetapi orang tua mesti intropeksi dan sadar anak butuh perhatian dan kasih sayang.<sup>8</sup>

Selain dari pola asuh orang tua dalam hal ini juga dibutuhkan adanya keberfungsian keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Suardiman bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan memberikan pengalaman pendidikan yang pertama. Banyak hal yang dipelajari anak ketika ada dirumah tentang kehidupan sosial dalam keluarga akan mempengaruhinya bila kelak berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan luar yaitu di sekolah dan masyarakat.<sup>9</sup> Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang sangat menentukan pendidikan anak pada jenjang berikutnya.<sup>10</sup>

Selain itu juga keluarga merupakan bagian lingkungan yang paling terdekat terhadap anak, dalam hal ini memiliki peranan yang sangat penting serta fungsi yang sangat besar didalam menyeangati dan mendukung ketercapaian dari tugas perkembangan secara optimal anak. Berbagai macam ragam pola hubungan didalam keluarga, dalam hal ini dapat berdampak terhadap pencapaiannya. Dengan demikian efektifitas pelaksanaan fungsi sebuah keluarga dapat menunjang serta mendukung kesuksesan dalam pencapaian tugas perkembangan.

---

<sup>8</sup>. Kusmiyati, *Begini Harusnya Sikhap Orang Tua pada Anak*, health. Liputan6.com Jakarta, rabu 12 maret 2014. 07.00 wib., Di akses 12 Maret 2014.

<sup>9</sup>. Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Studing, 1988), hlm. 104

<sup>10</sup>. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 1

Manakala dalam realitanya, semangat serta dukungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian perkembangan tersebut kurang maksimal, maka yang akan terjadi adalah sebuah kegagalan yang beresiko serta berdampak pada ketidakbahagiaan atau kestabilan pada diri individu yang bersangkutan, serta akan menimbulkan penolakan dari masyarakat kemudian kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan sebuah tugas-tugas berikutnya.

Dalam hal ini Menurut Agustina, dalam mendefinisikan keberfungsian keluarga tidak dapat dilepaskan dari istilah keluarga fungsional yang diartikan sebagai keluarga yang dapat menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada keluarga tersebut dengan sebaik-baiknya.<sup>11</sup> Peranan keluarga bagi perkembangan anak, adalah: (1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak; (2) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenal nilai-nilai kehidupan kepada anak; (3) Orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan "significant people" bagi perkembangan kepribadian anak; (4) Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis; dan, (5) Anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.<sup>12</sup>

Ketika penulis melakukan kunjungan di TK Aisyiah Bustanul Athfal di Babadan pada saat itu kebetulan masih berlangsung kegiatan KBM. Pada saat

---

<sup>11</sup>. Hazhura Qudsy dan Uly Gusniarty, *Hubungan Antara Keberfung dengan Penalaran Moral pada Anak Usia Akhir (Late Childhood)*,  
sian[http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal\\_kuliah/naskah-publikasi-03320132.pdf](http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-03320132.pdf), di akses 14 Juni 2014.

<sup>12</sup>. Syamsu Yusuf L. N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta didik, Cet I*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 23-24.

kegiatan KBM berlangsung ada beberapa anak didik yang berkeliaran diluar ruang kelas berlari kesana-kemari, ketika itu pula sang pendidik masih memberikan materi tentang meronce. Ketika ada anak yang diluar kelas yang tidak mengikuti KBM dan anak tersebut membuang sampah tidak pada tempatnya.

*Tak lama kemudian dilihatlah oleh guru, kemudian anak itu di tegur, seperti ini dialog nya.*

*Guru : adeek buang sampahnya kok di situ, hayoo masukin di tempat sampah.*

*Anak : ahhh saya gak mau buu....*

*Guru : kalau tidak di buang di tempat sampah nanti berdosa dan masuk neraka loo.....*

*Anak : dengan polosnya dan berlari masuk kelas, apa itu dosa buu.... dan saya tidak tahu nerakaaa...<sup>13</sup>*

Melihat dari wacana di atas, sangat terlihat bahwa pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Atas dasar fenomena dan wacana di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah asumsi tersebut benar adanya atau sebaliknya, dengan melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah dia atas, maka penulis tertarik mencoba melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk tesis dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta”.

---

<sup>13</sup>. Observasi pada bulan oktober 2014

Alasan penulisan dengan mengambil judul tesis ini adalah: *Pertama*, begitu tertariknya penulis dengan pembahasan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dengan Keberfunsian Keluarga. Karena pendapat cermat penulis bahwa pola asuh orang tua dengan keberfunsian keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Kedua*, pendapat penulis bahwa keterlambatan perkembangan kognitif anak usia dini diantara salah satu penyebabnya adalah pola asuh orang tua dan keberfunsian keluarga yang kurang baik, oleh karenanya penulis ingin mengetahui asumsi tersebut melalui penelitian langsung di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. *Ketiga*, penulisan mengadakan penelitian di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta karena Tk ini tergolong TK yang masuk dalam wilayah pedesaan akan tetapi TK ini tidak jauh berbeda dengan TK-TK lain, TK ini juga mengajarkan kegiatan ekstra kulikuler *Drum Band* (hari jum'at dan saptu), selain itu juga TK ini dibawah dua naungan atap, yaitu dinas pendidikan dan olah raga serta dinas kementerian agama.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

- a. Bagaimana Pola Asuh Orangtua di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?
- b. Bagaimana Keberfunsian Keluarga di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?

- c. Bagaimana Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?
- d. Apakah ada hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?
- e. Apakah ada hubungan yang positif antara Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?
- f. Apakah ada hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan sarana penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja dari teori.<sup>14</sup> Di dalam hal ini hipotesa yang peneliti ajukan adalah hipotesis alternative (Ha) yang secara terperinci sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.

---

<sup>14</sup>. Sutrisno Hadi, *Metode Resech*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 74.

2. Ada hubungan yang positif antara Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.
3. Ada hubungan yang positif secara bersama-sama antara Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui keadaan Pola Asuh Orngtua di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.
- b. Mengetahui keadaan Keberfungsian Keluarga di Pola Asuh Orngtua di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.
- c. Mengetahui keadaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Pola Asuh Orngtua di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.

- d. Mengetahui hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.
- e. Mengetahui hubungan yang positif antara Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.
- f. Mengetahui hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi serta memperkaya wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dalam hal di dunia penelitian dan ilmu tentang pendidikan. Dalam hal ini juga penelitian ini dapat memberikan sumbangan konsep pada teori Pendidikan Anak Usia Dini yaitu hubungan pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif anak usia dini.

b. Secara praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih meningkatkan perhatian, kasih sayang, keteladanan yang baik, sehingga perkembangan kognitif anak lebih optimal.
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan fungsi keluarga sesungguhnya dapat diterapkan dengan optimal, sehingga dapat berpengaruh baik terhadap perkembangan kognitif anak.
- 3) Bagi lembaga yang terkait, kiranya hal ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk dapat membantu dalam perkembangan kognitif anak.
- 4) Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan pengetahuan serta informasi baru tentang pola asuh orang tua yang baik yang harus dimiliki oleh orang tua dan keberfungsian keluarga yang baik pula. Dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

## **E. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pola asuh orang tua yang bekerja terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun.



Hasil penelitian menunjukkan, perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun pada keluarga yang orangtuanya bekerja mengalami hambatan dalam pencapaian perkembangannya. Mereka belum dapat mencapai tahapan perkembangan sosial emosionalnya secara matang dikarenakan kurangnya didikan atau bimbingan yang diberikan orangtuanya dalam memahami pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Keadaan demikian disebabkan oleh faktor lingkungan dan pendidikan keluarga faktor dari latar belakang pendidikan yang rendah serta kesibukan orang tua dalam bekerja, dapat menjadikan kehidupan yang ada didalam keluarga menjadi kehidupan keluarga yang konstan (tetap), sehingga orangtua tidak ingin menyulitkan diri dan berfikir rumit mengenai hal itu, tetapi hal tersebut dapat dengan mudah dicerna dan difahami secara sederhana. Selain itu dikarenakan kurangnya interaksi orangtua dengan anak dan kurangnya control orangtua terhadap aktivitas anak, menjadikan pola asuh yang diterapkan oleh orangtua yang bekerja kepada anaknya yaitu pola asuh permissive indulgent dan pola asuh tersebut mereka mengharapkan bahwa anak mereka anak tetap menjadi pribadi yang baik walaupun mereka tidak memiliki waktu bersama dengan orangtuanya. Walaupun begitu pada kenyataannya orangtua tidak terpaku pada kedua pola asuh itu saja, tetapi mereka juga melakukan jenis pola asuh yang lainya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>. Jaka Wisnu Saputra, *Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Emosioanal Anak Usia 4-5 Tahun*, <http://jurnalilmiah-sosioemosionalanak.blogspot.com/19> diakses 19 April2014

## 2. Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja Laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi remaja laki-laki dengan  $r = 0,580$  dan  $p = 0,000$ . Berdasarkan kategori data keberfungsian keluarga diketahui bahwa remaja laki-laki sebagian besar memiliki keberfungsian keluarga dalam kategori tinggi yaitu sebesar 56,92% (37 orang).<sup>16</sup>

Ada beberapa perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini lebih menekankan pada asumsi seberapa besar hubungan antara pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga dalam mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini. Serta lebih menekankan pada perkembangan kognitif anak usia dini.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta dan dimulai pada bulan oktober 2014.

### 2. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

---

<sup>16</sup>. Indah Permata Sari NST, *Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja*, (Sumatra :Universitas Sumatra Utara, 2012), skripsi, hlm. 65.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK ABA Siswa Kelas A Kadipolo Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif karena penelitian ini mencangkup hal-hal yang di dasarkan atas perh itungan persentasi, perhitungan statistic dan lain-lain.<sup>17</sup> Penelitian Kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan penegetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan bertujuan untuk menyusun suatu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.<sup>18</sup>

Penelitian ini juga untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi sehingga penelitian ini dapat di sebut juga dengan penelitian yang mencari hubungan dalam arti korelasi. Dengan ini tujuannya adalah untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti, untuk dapat menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel tersebut kuat atau lemah, dan untuk memperoleh kepastian berdasarkan hitungan matematis apakah hubungan antar variabel merupakan sebuah hubungan yang signifikan atau malah sebaliknya. Dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup>. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

<sup>18</sup>. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm. 149.

tidak hanya menjelaskan saja akan tetapi juga memastikan besar hubungan antar variabel.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel, tetapi hanya akan diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan teknik analisis regresi linier dengan harapan bisa mengetahui pengaruh antar variabel dan bagaimana kriterium yang dipengaruhi dapat diprediksikan melalui yang mempengaruhi secara parsial maupun simultan.<sup>20</sup> Senada dengan hal tersebut, Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>21</sup> Penelitian korelasional bertujuan untuk mencari bukti apakah terdapat hubungan antar variabel berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, menjawab tingkatan lemah, sedang atau kuat hubungan antar variabel yang akan diteliti, memastikan secara matematis signifikan hubungan antar variabel.<sup>22</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal yang artinya hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>23</sup> Dalam hal ini

---

<sup>19</sup>. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Surabaya : RajaGrafindo Perdsada, 2004), hlm. 188.

<sup>20</sup>. Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 163.

<sup>21</sup>. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 247.

<sup>22</sup>. M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.

<sup>23</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 7*, (Bandung: CV.Afabeta, 2009), hlm. 59

terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu: Pola asuh orang tua, keberfungsian keluarga dan perkembangan kognitif AUD. Variable independen (variabel yang mempengaruhi), pola asuh orang tua ( $X^1$ ), keberfungsian keluarga ( $X^2$ ) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) perkembangan kognitif anak usia dini (Y).

Skema pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif anak usia dini.



Keterangan :

X1 : Pola asuh orang tua

X2 : Keberfungsian keluarga

Y : Perkembangan kognitif anak usia dini

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah seluruh seluruh subyek penelitian.<sup>24</sup> I Made Putrawan mendefinisikan populasi sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan siswa di TK ABA Kadipolo Kelas A Tahun pembelajaran 2014/2015. Pada penelitian ini jumlah populasi tergolong sedikit dengan jumlah 25 orang tua siswa dan siswa.

Dalam menentukan sampel tersebut penulis menggunakan Sampling Jenuh yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>26</sup> Karena dalam hali ini populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 siswa, oleh karenanya peneliti menggunakan sampling jenuh agar terjadi kesalahan kecil.

Dengan demikian sampel yang akan digunakan atau diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswa beserta orang tua di TK ABA Kadipolo Kelas A atau yang terdapat dalam populasi sebagaimana tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 : Data Responden Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nama Ortu
-----	------	---------------	-----------

<sup>24</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Chipta, 2006), hlm. 130.

<sup>25</sup>. I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta : Rineka, 1990), hlm. 5.

<sup>26</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*hlm. 124

		Laki	Perempuan	
1.	Ayu Rahima N.S		*	Leli Anggraini
2.	M. Khaizuran Z.	*		Novita
3.	Seizha Wiembyma	*		Indri
4.	Bagus Ramadhanto	*		R. Hari Sunarto
5.	Rani Olinda Elysia		*	Tri Tulasih
6.	Khanza Zakia Maja		*	Ngafa Rizai
7.	Zakia Tsabitha Raya		*	Irwan
8.	Akyla Ignacia Bewa		*	Sarjito
9.	Priska Anggita W.		*	Suyitno
10.	Nanda Anugerah D.	*		Marwiyati
11.	Muhammad Satria Nur D.K	*		Desy
12.	Nayra Fajri Nusantari		*	Kasimun
13.	Nisrina Rona Solihah		*	Sulistyo Andi Anto
14.	Khairunnisa Aulia Fitri		*	Sigit Wahyudi
15.	Fuad Ibrahim	*		Sunarno
16.	Afnan Eka Saputra	*		Ahmad Susanto
17.	Dirga Wisnu sanjaya	*		Suryanto
18.	Avara Belvana		*	Sigit Setiawan

	Setiawan			
19.	Velin Amanda Putri		*	Rajiyo
20.	Aisyah Batrisya Ramadhani		*	Suyoto
21.	Denina Putri Septyawan		*	Denny Septyawan
22.	Khanza Asyifa Salsabila		*	Yanto
23.	Alevan Rezka Mulya	*		Kamid
24.	Rr. Mayyada Atqo Atqiya		*	H. Mahfudz Nawawi
25.	Aqilla Adam Pradipta	*		Ariyadi

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Penyebaran angket tersebut selaras dengan tujuan mencari informasi yang detail mengenai suatu masalah dari responden tanpa rasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan



kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan atau pernyataan.<sup>27</sup> Selain itu dalam penelitian ini, pengumpulan data juga menggunakan teknik dokumentasi terkait dengan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan yang positif dan negatif. Pengumpulan data berupa daftar pernyataan secara tertulis disodorkan kepada penulis.<sup>28</sup> Maksudnya disini adalah pernyataan berupa angket yang sudah diisi atau dijawab oleh responden yang kemudian diambil oleh penulis yang kemudian dari hasil tersebut diolah atau dianalisis data tersebut. Sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terkait dengan informasi yang diketahui.<sup>29</sup> Angket merupakan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.<sup>30</sup> Pengumpulan data dengan menggunakan angket hanya untuk data pola asuh orang tua, keberfungsian keluarga. Sedangkan mengenai perkembangan kognitif anak usia dini di dapat dari dokumen hasil penilaian siswa (raport) yang diperoleh dari guru kelas A TK ABA Kadipolo, kemudian data tersebut disatukan dan dianalisis.

---

<sup>27</sup>. Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 26.

<sup>28</sup>. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,..., hlm. 233.

<sup>29</sup>. Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,...hlm.12.

<sup>30</sup>. Sukidin dan Mundir, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 216.

Jadi secara garis besar agar dapat memperoleh data yang akurat dan relevan, dengan ini penulis menggunakan metode :

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>31</sup> Dalam metode observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan mengamati beberapa perilaku, keadaan suasana sekolah, serta kegiatan yang sedang berlangsung di tempat penelitian. Dalam hal ini dapat menunjang penelitian peneliti.

### 2. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah jumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>32</sup> Dalam hal ini menggunakan metode kuesioner tertutup yang sudah terdapat jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga.

### 3. Wawancara

---

<sup>31</sup>. Joni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan aplikasinya; Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. I*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 92

<sup>32</sup>. Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

Wawancara merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak.<sup>33</sup> Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru. Metode ini digunakan untuk mendapatkan profile sekolah baik itu, sejarah sekolah dan hal lain yang dianggap perlu.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.<sup>34</sup> Dalam metode dokumentasi ini peneliti ingin memperoleh data mengenai jumlah siswa khususnya kelas A, nilai raport sisswa kelas A dan lain-lain yang dianggap perlu.

#### 5. Instrumen Pengumpulan Data

Insrumen penelitian merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Oleh sebab itu sudah menjadi keharusan untuk membuat instrument secara baik berdasarkan kajian teoritis dan indikator-indikator yang ada. Dalam hal ini instrument yang digunakan adalah berupa angket yang disodorkan secara langsung kepada responden untuk dijawab sesuai dengan karakteristik dirinya. Sedangkan dalam pengambilan data dilakukan dengan

---

<sup>33</sup>. Erna Febru Aries, *Asesmen evaluasi, Cet. I*, (Yogyakarta : Aditya Media Publising, 2011), hlm. 43.

<sup>34</sup>. Joni Dimiyati, *Metodologi Penelitian.....*hlm. 97-98.

menentukan pengukuran item yang terdiri dari empat alternatif jawaban dan mempunyai gradasi positif dan negatif. Data tersebut bisa dikategorikan dalam bentuk empat tingkatan dengan menggunakan skala pengukuran Likert.<sup>35</sup>

Tabel 1. 2: Skala Likert Pedoman dalam Penyekoran Angket

<b>POSITIF</b>	<b>BOBOT NILAI</b>	<b>NEGATIF</b>
<b>Sangat Setuju</b>	4	Sangat Tidak Setuju
<b>Setuju</b>	3	Tidak Setuju
<b>Tidak Setuju</b>	2	Setuju
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1	Sangat Setuju

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pola asuh orang tua (X1), keberfungsian keluarga (X2), dan perkembangan kognitif anak usia dini (Y).

Variabel dan indikator yang digunakan dalam kuesioner ini dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>. Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, .....*, hlm. 9

a. Variabel Pola Asuh Orang Tua (X1)

Pola Asuh Orang tua didefinisikan merupakan suatu cara terbaik yang dapat di tempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya yang degan berhubungan dengan pola asuh demokrasi.

Pola asuh orang tua dalam penelitian ini adalah skor dari jawaban responden tentang pola asuh orang tua, yang dapat diukur melalui indikator-indikator yang digunakan pada instrument disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan. Skala likert merupakan suatu metode untuk mengungkap perasaan-persaan dari responden dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Pernyataan dalam instrument merupakan pengembangan dari indikator-indikator berdasarkan teori-teori pola asuh orang tua. Indikator tersebut meliputi pola asuh orang tua demokratis. Sebagaimana yang terdapat dalam definisi operasional yang telah disebutkan di atas, maka di susun kisi-kisi skala pola asuh orang tua dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3 : Kisi-kisi Intrumen Variabel Pola Asuh Orang  
Tua.

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	PolaAsuh Orang Tua	Orang tua suka berdiskusi dengan anak.	1,4,10, 15,17,1 8,24,25	8
		Orang tua mendengarkan keluhan anak.	2,6,11, 12,16,	4
		Orang tua memberikan tanggapan	3,7,13, 14,19,2 1,22	7
		Pengambilan putusan didasarkan atas kepentingan bersama	4,5,8,9, 20,23	6

b. Variabel Keberfungsian Keluarga (X2)

Keberfungsian keluarga merupakan sebuah kondisi dimana yang merupakan dari kelompok sosial paling kecil serta didalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak yang menjalankan

fungsi dalam keluarga dengan baik serta ditandai dengan adanya sebuah komunikasi yang lancar termasuk didalamnya terdapat saling memberikan dukungan dalam interaksi antar anggota keluarga, mengembangkan nilai-nilai untuk setiap anggota keluarga, dengan adanya aturan serta pengawasan terhadap aktivitas keluarga. Keberfungsian keluarga memiliki tiga sub variabel yaitu nilai keluarga, keterampilan keluarga, pola interaksi.

Keberfungsian keluarga yang dimaksud adalah skor total dari jawaban responden tentang keberfungsian keluarga yang dapat diukur melalui indikator-indikator yang digunakan pada instrument disusun serta dikembangkan dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan. Skala likert merupakan suatu metode untuk mengungkap perasaan-persaan dari responden dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Pernyataan dalam instrument merupakan pengembangan dari indikator-indikator berdasarkan teori-teori keberfungsian keluarga dengan sub variabel nilai keluarga, keterampilan keluarga, pola interaksi.

Dengan mengacu pada sub variabel yang terdapat dalam keberfungsian keluarga yang berupa sub variabel nilai keluarga, keterampilan keluarga, pola interaksi, sebagaimana yang terdapat dalam definisi operasional yang telah disebutkan

di atas, maka disusunlah kisi-kisi skala keberfungsian keluarga dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.4 : Kisi-kisi Instrumen Variabel Keberfungsian Keluarga

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Keberfungsian Keluarga	Percaya dan mempunyai komitmen terhadap meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anggota keluarga	1	1
		Nilai, peraturan dan sistem kepercayaan yang jelas dan menerangkan tingkah laku yang boleh dan tidak boleh diterima.	2,10,11,17,21	5
		Hidup dengan penuh tujuan baik dalam waktu senang maupun susah.	3,25	2
		Berbagi	4	1



		tanggungjawab.		
		Mempunyai ritual dan tradisi keluarga.	5,20,24	3
		Mempunyai strategi daya tindak ( <i>coping strategy</i> ) yang berbagai bagi menangani peristiwa kehidupan yang normal dan bukan normal.	6,7,8	3
		Mengamalkan ciri fleksibilitas.	13,23,9	3
		Menghargai sumbangan dan pencapaian besar dan kecil anggota keluarga dan mendorong anggota keluarga untuk terus berusaha memperbaikinya.	12,14,1 5,16	4
		Bersatu dalam menjalankan aktivitas keluarga.	18,19	2
		Meluahkan pengukuhan dan	22	1

		dukungan terhadap dan sesama anggota keluarga.		
--	--	--	--	--

c. Variabel Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Y)

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah sebagai perubahan psikis yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir anak usia dini. Dengan kemampuan berfikirnya, anak usia dini dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada di sekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Perkembangan kognitif anak usia dini dalam penelitian ini adalah hasil penilaian siswa kelas A TK ABA Kadipolo. Perkembangan kognitif tersebut dapat dilihat dari hasil atau nilai raport siswa kelas A TK ABA Kadipolo. Oleh karena itu, data tersebut dapat diperoleh melalui wali kelasnya. Oleh karena data instrument untuk variabel terikat perkembangan kognitif anak usia dini dapat diperoleh dari dokumen, maka instrument untuk variabel perkembangan kognitif anak usia dini tidak diperlukan. Pengambilan nilai perkembangan kognitif dari nilai hasil atau nilai raport yang juga dapat menambah nilai obyektifitas dari peneliti.

2. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Setelah instrument terkait dengan pola asuh orang tua, keberfungsian keluarga, maka disusun terlebih dahulu instrument tersebut kemudian di uji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya. Kuesioner diuji cobakan kepada 10 siswa yang termasuk dalam populasi penelitian sehingga sesuai dengan subyek yang akan diteliti.

a. Validitas

Dari instrument yang telah disusun dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu sebuah instrument harus memenuhi syarat validitas. Maka, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian maka instrument tersebut harus di ujicobakan terlebih dahulu. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap secara tepat data atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti dan mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan kepada sampel penelitian yang termasuk dalam populasi penelitian. Angket di ujicobakan kepada 10 responden siswa yang termasuk dalam populasi. Untuk menguji validitas tiap butir instrument kecerdasan

---

<sup>36</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm. 145

emosioanal, dilakukan pengujian dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total.

Jika dari hasil perhitungan terjadi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka butir soal dinyatakan valid. Akan tetapi bila sebaliknya maka butir soal tersebut dinyatakan drop dan selanjutnya tidak digunakan dalam instrument penelitian. Data kecerdasan emosional dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir-butir soal yang valid.

Dalam hal ini untuk dapat mengukur instrument ini digunakan korelasi product moment correlation pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dalam penggunaan *Product Moment* karena skala data dalam penelitian ini termasuk data interval dan pengukuran statistiknya adalah mean, deviasi standart, koefisien korelasi Pearson (*Product Moment*). Adapun rumus yang digunakan dalam menilai tingkat validitas item adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi Product moment

$N$  : Jumlah responden atau sampel

X : Jumlah jawaban variabel X

Y : Jumlah jawaban Y

Dalam perhitungan penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Servis Solutions) for Windows 16.0*. kriteria validitas merupakan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probalitas sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Kemudian apabila hasil signifikan 0,05 maka item dalam angket dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Di dalam instrument variabel penelitian dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila alat pengumpul data yang dibuat oleh peneliti mempunyai taraf konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.<sup>37</sup> Reliabilitas pada suatu instrument merujuk pada adanya kepercayaan pada instrument untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah dinyatakan sudah baik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arikunto bahwa instrument yang dinyatakan baik dan reliable dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>. Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004), hlm. 127

<sup>38</sup>. Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm. 178

Dalam koefisien reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan responden. Untuk itu untuk menguji reabilitas instrument reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpa Cronbach. Koefisien reliabilitas instrument yang dihasilkan merupakan nilai tingkat reliabilitas instrument penelitian tersebut, atau dapat disebut juga dengan presentase tingkat keterhandalan instrument. Adapun rumus perhitungan dengan menggunakan koefisien Alpa Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum t_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum t_b^2$  : Jumlah varian butir/item

$V_t^2$  : Varian total

Instrumen variabel dapat dikatakan reliabel manakala mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, dari standarisasi reliabilitas

instrument yang baik yaitu 0,07. Jadi apabila nilai atau hasilnya lebih tinggi dari 0,07 maka variabel instrument tersebut dikatakan reliabel.

## 6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting mengingat perannya sebagai suatu proses yang merinci usaha formal untuk merumuskan tema dan merumuskan hipotesis. Analisis data juga merupakan suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana disarankan oleh data.<sup>39</sup> Di dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan alat analisis menggunakan model matematika, statistik, dan ekonometrik. Langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan.<sup>40</sup> Adapun data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam hal ini tak lain untuk bertujuan mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data deskriptif. Pertama, data diperoleh melalui angket terdiri dari 25 pertanyaan dengan alternatif

---

<sup>39</sup>. M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002), hlm. 97.

<sup>40</sup>. *Ibid*,...,hlm. 98

jawaban, SS, S, TS, STS dengan penskoran 4,3,2,1. Kedua, menjumlahkan semua hasil penskoran dari angket masing-masing variabel. Ketiga, menentukan interval kelas dengan cara dari hasil jumlah penskoran jawaban angket yang tertinggi dikurangi jumlah penskoran terendah, kemudian dibagi kriteria 3 jenjang (tinggi, sedang, rendah). Keempat, menentukan presentase masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam hal ini untuk bertujuan mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel



penelitian harus diukur paling rendah dalam skala bentuk interval.<sup>41</sup>

Dalam hal ini menggunakan beberapa uji analisis, yaitu :

1) Uji Normalitas

Normalitas data hitung menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Test. Uji Kolmogorov Smirnov Test merupakan sebuah rumus untuk menguji kenormalan data.<sup>42</sup> Perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version* dengan menentukan  $p = 0,05$ . Jika signifikan hasil perhitungan kurang dari 0,05 berarti data tidak normal, jika sama dengan atau lebih besar dari 0,05 berarti normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara prediktor yaitu pola asuh orang tua atau  $X_1$ , keberfungsian keluarga atau  $X_2$  dengan perkembangan kognitif anak usia dini atau  $Y$ . Dalam uji linier ini menggunakan uji linieritas garis regresi.<sup>43</sup> Dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version* . hasilnya dapat dikatakan linier manakala Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup>. R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm. 101.

<sup>42</sup>. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 83

<sup>43</sup>. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265

<sup>44</sup>. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Linieritas dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> di akses 24 Mei 2015

### 3) Uji Keberartian Model Garis Regresi

Uji keberartian model garis regresi ini dimaksud untuk mengetahui apakah persamaan garis regresi yang diperoleh signifikan atau tidak untuk digunakan sebagai prediktor sebagai harga kriterium. Dalam hal ini keberartian model ini menggunakan Uji-t. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.<sup>45</sup> Dalam hal ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*, dengan kriteria, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table berarti signifikan .

### 4) Mencari Persamaan Regresi Dua Prediktor

Dalam hal ini untuk mengetahui persamaan regresi setiap satu skor dari perkembangan kognitif anak usia dini dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga. Untuk mencari persamaan regresinya menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Subyek dalam variabel dependent

$a$  = Harga konstan

$b_1X_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Pola asuh orangtua)

$b_2X_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Keberfungsian keluarga)

### 5) Pengujian Hipotesis

---

<sup>45</sup>. Anwar Hidayat, *Uji F dan Uji t*, <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diakses 14 Mei 2015.

Dalam penelitian terdapat tiga hipotesis yang perlu diuji. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan computer *SPSS Versi. 16.0 for Windows Evaluation Version*, sedangkan untuk hipotesis yang ke tiga dengan menggunakan analisis korelasi ganda atau uji statistik regresi linier berganda. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap dependent variabel dan bagaimana kriterium (dependent variabel) dapat diprediksikan melalui predictor (independent variabel) secara parsial atau simultan.<sup>46</sup> dengan bantuan *computer SPSS Versi 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Ada beberapa kriteria dalam uji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan *computer SPSS Versi. 16.0 for Windows Evaluation Version*. Untuk mengujinya dengan taraf 5%, dalam hal ini manakala  $r^{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  maka hipotesis signifikan atau ada hubungan yang positif.
2. Untuk uji hipotesis ketiga menggunakan uji statistik regresi linier berganda dengan bantuan *computer SPSS Versi. 16.0 for Windows Evaluation Version*. Untuk

---

<sup>46</sup>. M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*,...hlm. 163

mengujinya dengan taraf 5%, dalam hal ini manakala harga  $r^{\text{hitung}}$  lebih besar dari harga  $r^{\text{tabel}}$  maka hipotesis signifikan atau ada hubungan yang positif.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan isi dalam tata urutan tesis ini maka penulis sajikan dengan Menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Menjelaskan kerangka teori tentang Pola Asuh Orangtua, dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.

Bab III Gambaran umum TK ABA Kadipolo Yogyakarta meliputi Sejarah TK ABA Kadipolo Yogyakarta, Visi dan Misi TK ABA Kadipolo Yogyakarta, Keadaan Guru dan Pegawai, Keadaan Siswa, Keadaan Fasilitas.

Bab IV Hasil penelitian meliputi Deskripsi Data Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Sumbangan Relatifitas dan efektifitas Prekdiktor terhadap Kriteria, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Bab V adalah bab terakhir penutup terdiri dari Kesimpulan, dan Saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orangtua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif AUD. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila pola asuh orangtua dan keberfungsian keluarga maka perkembangan kognitif AUD akan mengalami kenaikan, kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola Asuh Orangtua di TK ABA kelas A Kadipolo Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Keadaan Keberfungsian Keluarga di TK ABA kelas A Kadipolo Yogyakarta masuk dalam kategori rendah. Perkembangan Kognitif AUD di TK ABA kelas A Kadipolo Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. Dasar dalam menentukan tinggi, sedang, rendah dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistik Analisis Deskriptif. Dengan cara dari jumlah skor tertinggi dikurangi jumlah skor terendah, kemudian dibagi 3 jenjang [tinggi, sedang, rendah] selanjutnya menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

2. Terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat  $r_{xy}$  sebesar 0,491 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,396 dengan sumbangan relatifitas dan efektifuta sebesar 24,1 % dan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat hubungan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat  $r_{xy}$  sebesar 0,520 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,396 dengan sumbangan relatifitas dan efektifuta sebesar 27,1 % dan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Terdapat hubungan pola asuh orangtua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif AUD di TK Aisyiah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat  $r_{xy,2y}$  sebesar 0,581 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,396 dengan sumbangan relatifitas dan efektifuta sebesar 33,7 % dan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Di dalam penelitian pendidikan ini, ada beberapa saran yang penulis tujukan kepada TK Aisyiah Bustanul Athfal Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto, Yogyakarta wabil khusus kepada orangtua siswa. Hal ini dengan tujuan untuk meningkatkan semangat serta kualitas sekolah dalam peningkatan proses KBM, sehingga dapat memberikan pengaruh dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua cukup baik atau sedang, maka perlu ditingkatkan lagi pola asuh orangtua di TK ABA kelas A Kadipolo Yogyakarta. Anak usia dini merupakan masa perkembangan yang pesat yang membutuhkan pola asuh yang tepat dan baik yang sebagaimana mestinya, sehingga anak usia dini dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan masa perkembangannya.
2. Perlu ditingkatkan lagi, lebih baik lagi keberfungsian keluarga di TK ABA Kelas A Kadipolo Yogyakarta. Menempatkan sebagaimana mestinya fungsi dan peran sebuah keluarga terhadap anak, khususnya pada anak usia dini yang benar-bener membutuhkan perhatian yang khusus, sehingga anak usia dini dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan masa perkembangannya.
3. Meskipun perkembangan kognitif anak cukup baik atau sedang akan tetapi sangat perlu sekali adanya peningkatan atau perlu ditingkatkan kembali

pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga di TK ABA Kelas A Kadipolo Yogyakarta. Perlunya ada sebuah kerja sama antara orangtua dan guru dalam rangka untuk menunjang dan mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Akk, Syekh Khalid bin Abdurahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: AD-DAWA, 2006.
- Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Aries, Erna Febru, *Asesmen evaluasi, Cet. I*, Yogyakarta : Aditya Media Publisng, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Ariani, Tutu April, *Korelasi Pola Hubungan Orangtua-Anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah*, Surakarta: Universitas Sebelas maret, 2009.
- Beaty, Janice J., *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini, Edisi ke-7, Cet. I*, diterjemahkan oleh Arif Rakhman, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan; Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Darjat, Zakia, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1992.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung : Rosda, 2009.
- Dimiyati, Joni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan aplikasinya; Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. I*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri , *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga; Upaya Membentuk Pribadi Anak*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014.

- Fahrudi, Adi, *Keberfungsian Keluarga; Konsep dan Indikator Pengukuran dalam Penelitian*, Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2012.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Ny. Singgih Gunarsa dan Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1986.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Resech*, Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Hasan, Alian B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islami; Menyikap Rentang Kehidupan manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Hasan, M. Iqbal, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalian Indonesia, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Maimunah , *Pendidikan Anak Usia Dini, Cet.II*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota Ikapi), 2010.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. IX*, Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011.
- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Press, 1997.
- Hildayani, Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Hidayat, Anwar , *Uji F dan Uji t*, <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diakses 14 Mei 2015.
- Hafid, Anwar, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: CV. ALFABETA, 2013.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, Malang : UIN Malang Press, 2008.

- Kurnia, Victor Uji, *Konsep Dasar Pendidikan*, <http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/06/konsep-dasar-pendidikan.html#.UpAW3ftvbIU> di akses 12 April 2014.
- Kusmiyati, *Begini Harusnya Sikap Orang Tua pada Anak*, health. Liputan6.com Jakarta, rabu 12 maret 2014. 07.00 wib., di akses 12 Maret 2014.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Cet. IV*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD., 2007.
- Mussen, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta: Arcan, 1994.
- Nisfiannor, Muhammad, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2009.
- NST, Indah Permata Sari, *Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja*, Sumatra :Universitas Sumatra Utara, 2012.
- Nugraha, Ali, dkk, *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Prasetya, Dwi Sunar, *Biarkan Anakmu Bermain*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Pudjiati, S.R.R dan Alzena Masykouri, *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*, Jakarta: Dirjen PAUDNI, 2011.
- Putrawan, I Made, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, Jakarta : Rineka, 1990.
- Qudsy, Hazhura dan Uly Gusniarty, *Hubungan Antara Keberfung dengan Penalaran Moral pada Anak Usia Akhir (Late Childhood)*, [sianhttp://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal\\_kuliah/naskah-publikasi-03320132.pdf](http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-03320132.pdf), di akses 14 Juni 2014.

- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Raharjo, Sahid, *Cara Melakukan Uji Linieritas dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> di akses 24 Mei 2015.
- Saputra, Jaka Wisnu, *Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Emosioanal Anak Usia 4-5 Tahun*, <http://jurnalilmiah-sosioemosionalanak.blogspot.com/19> di akses 19 April 2014.
- Shesu, Salis, *Towards an Islamic Perspective of Developmental Psychology*. Islam Online, 1999.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudarmanto, R. Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* , Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Pendidikan* , Yogyakarta: Studing, 1988.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Surabaya : RajaGrafindo Perdsada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 7*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujiono, Yuliani Nurain, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Cet. VI* , Jakarta:Indek ,2013.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Sukandarrumudi, *Metologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004.

- Sukidin dan Mundir, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafidh, *Cara Nabi Mendidik Anak*, Penerjemah Hamim Thohari, B.IRK (HONS), dkk, Cet. VI, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2013.
- Suyadi, *Buku Pegangan Bimbingan Konseling untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Cet I, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Cet. I, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam; Pendidikan Anak dalam Islam*, Penerjemah; Arif Rahman Hakim, Lc, dkk, Solo : Insan Kamil, 2012.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini; Strategi Membangun karakter Di Usia Emas*, Cet. II, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wijayani, Novan Ardy dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam; Rancang-Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik-Holistik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Wiyani, Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini; Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, Cet. I, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Wursanto, *Etika Komunikasi Kantor*, Cet. IV, Yogyakarta : Kanisius, 1991.
- Yusuf, Syamsu L. N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta didik*, Cet I, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zakariya, Tony, *Hadist Tentang Menuntut Ilmu*, <http://tonyzsma8smg.wordpress.com/2011/01/24/hadist-tentang-menuntut-ilmu/> di akses 12 April 2014.

## **KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA, DAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA**

---

### **PETUNJUK UMUM**

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pola asuh orang tua, dan keberfungsian keluarga.

Data yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi perkembangan proses belajar mengajar. Oleh karena itu kami berharap agar Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan hati nurani yang sebenar – benarnya dan sejujur – jujurnya.

Data Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya. Bila mencantumkan identitas, ini hanya sekedar mencocokkan dengan data yang lain.

Sekian dan terima kasih atas kerjasamanya.

### **PETUNJUK MENERJAKAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada lembar jawab yang sudah tersedia.
2. Jawablah semua pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.
3. Alternatif jawaban dan skor yang disediakan adalah sebagai berikut:  
**SS = Sangat Setuju                      S = Setuju**  
**TS = Tidak Setuju                      STS = Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan cara memberi tanda cek list ( ) pada lembar jawab yang sudah tersedia.
5. Untuk memperbaiki jawaban yang salah, dengan cara menghapus jawaban tersebut, kemudian cek list ( ) jawaban yang benar.

A. Data Demografi Orang Tua

No: ...

1. Nama (inisial) : .....
2. Jenis Kelamin :       laki-laki                       perempuan
3. Umur                : .....
4. Agama             : .....
6. Pendidikan       :       SD                SMP        SMA        PT
7. Pekerjaan        :       Petani        PNS        Wiraswasta
8. Nama Anak       : .....

**KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA**

No.	Pertanyaan dan pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua selalu mengajak berdiskusi/bercengkrama tentang suatu masalah, terutama masalah kesulitan belajar anaknya.				
2.	Jika anak mendapat nilai yang sangat jelek, orang tua tidak menghukum, tapi menanyakan dengan baik dan berusaha mengetahui keadaan anaknya.				
3.	Bila anak Anda memberi tahu mengenai prestasi belajar/mendapat nilai yang baik, Anda sebagai orang tua memberikan tanggapan yang hangat.				
4.	Sebagai orang tua terasa dekat dan terbuka dalam berkomunikasi dengan anak Anda.				
5.	Sebagai orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bersama teman – teman.				
6.	Pada saat anak belajar , anda sebagai orang tua kurang memperhatikan.				
7.	Sebagai orang tua tidak pernah menghukum, jika anak tidak belajar.				
8.	Sebagai orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler untuk				



	menunjang potensi anak.				
9.	Sebagai orang tua mengajarkan disiplin.				
10.	Dalam menentukan waktu atau jam belajar, anda sebagai orang tua mengajak berdiskusi anak untuk menentukan waktu tersebut.				
11.	Jika anak Anda terlibat masalah di sekolah, sebagai orang tua mau mengerti dan memahami ulasan yang kemukakan anak.				
12.	Bila anak mengeluh mengenai belajar disekolah, sebagai orang tua mau mendengarkannya.				
13.	Orang tua ikut memberikan solusi, jika anak mengeluh mengenai ketidaksukaan anak pada kegiatan pembelajaran di sekolah.				
14.	Jika anak menonton TV sampai larut malam, orang tua tidak melarang dan menasehati.				
15.	Orang tua mengajak berdiskusi dalam menentukan hukuman bila anak tidak menaati peraturan yang telah disepakati bersama.				
16.	Pada saat anak bercerita mengenai kegiatan belajar disekolahnya,orang tua mau mendengarkannya dengan serius				
17.	Menemani dan mengajari anak ketika waktunya belajar dengan sabar.				
18.	Menggunakan tutur kata yang baik ketika berkomunikasi terhadap anak.				
19.	Memberikan respon positif ketika anak mengalami kesalahan, dan menasehati dan membenarkannya.				
20.	Menyemangati dan mensupport setiap kegiatan yang dilakukan anak untuk menunjang perkembangan potensinya.				
21.	Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, ketika anak mengalami kesalahan.				



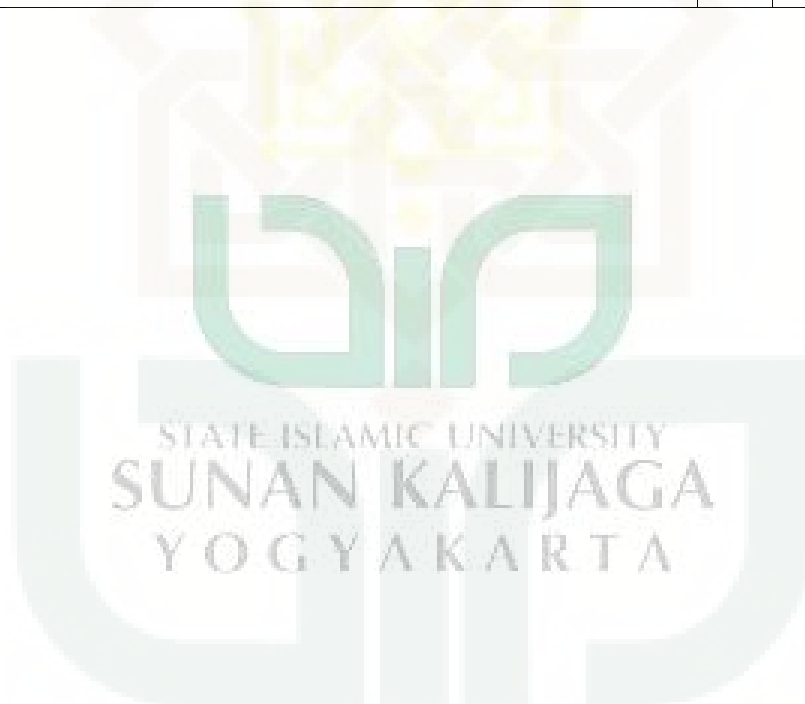
22.	Memberikan sanjungan, pujian, bahkan hadiah ketika anak mendapat nilai baik.				
23.	Mengajarkan anak untuk memanfaatkan waktu untuk digunakan belajar sebaik mungkin.				
24.	Tidak pernah mengucapkan kata”salah” ketika anak mengerjakan sesuatu salah, akan tetapi mengucapkan “benar” yang kemudian mengarahkan dengan benar.( adik tidak salah, tapi lebih benarnya dan tepatnya seperti ini lo dik..lain kali lebih teliti ya..)				
25.	Di setiap kesempatan meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak.				

### **KEBERFUNGSIAN KELUARGA**

No.	Pertanyaan dan pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam keluarga mengajarkan untuk memiliki komitmen yang dan dijadikan untuk pola hidup yang baik.				
2.	Dalam keluarga terdapat sebuah peraturan yang jelas, seperti mengarahkan anak untuk berbuat yang baik dan meninggalkan yang tidak baik.				
3.	Dalam keluarga mengarahkan anak tentang tujuan serta pentingnya untuk rajin belajar.				
4.	Dalam keluarga memberikan pengarahan tentang tanggung jawab masing-masing dari setiap anggota keluarga,,semisal sebagai anak harus berbakti kepada orang tua serta rajin akan belajar.				
5.	Dalam keluarga mempunyai sebuah tradisi yang baik, semisal ketika ada waktu luang digunakan untuk saling bercengkrama, saling cerita dan mendengarkan satu sama lain.				

6.	Dalam keluarga mempunyai atau memberikan motivasi terhadap anggota keluarga, terlebih kepada anak agar semakin bersemangat untuk belajar.				
7.	Ketika anak sedang belajar bapak/ibu menemani serta membimbingnya.				
8.	ketika anak sedang bermain bapak/ibu memantaunya.				
9.	Memberikan kebebasan kepada untuk bereksplorasi (melakukan, berbuat sesuatu).				
10.	Memberikan hukuman ketika anak mengalami kesalahan, serta mempertimbangkan efek buruknya dari hukumannya tersebut terhadap perkembangan anak.				
11.	Melarang anak untuk bermain yang jauh dari lingkungan keluarga.				
12.	Dalam keluarga mampu mengakui dan menerima kebutuhan satu sama lain, khususnya kebutuhan anak yang disaat usia dini yang sangat membutuhkan perhatian penuh kasih sayang.				
13.	Memberikan kebebasan anak-anak untuk membuka diri untuk bercerita akan masalah yang dialami setiap hari.				
14.	Dalam keluarga memiliki toleransi dan dapat menerima serta menuruti keluhan dan kemauan anak.				
15.	Dalam keluarga tidak membedakan-bedakan anak.				
16.	Dalam keluarga mampu menerima kekurangan sang anak.				
17.	Dalam keluarga memaksakan anak untuk berada dalam rumah.				
18.	Dalam keluarga mengutamakan kepentingan bersama.				
19.	Dalam keluarga menjalin komunikasi yang satun, terlebih kepada anak.				
20.	Dalam keluarga mengajarkan perkataan yang satun kepada anak, serta apa yang dikatakan sesuai dengan tindakan.				

21.	Dalam keluarga memberikan contoh langsung perbuatan baik, bukan hanya sekedar perkataan atau ucapan. Dalam hal ini sehingga anak melihat dan akan mudah mengikutinya.				
22.	Dalam keluarga mendukung dan mengapresiasi positif setiap apa yang dilakukan anak untuk dapan menunnjang perkembangan optimal anak.				
23.	Dalam keluarga tidak mengekang anak atau memaksakan anak untuk selalu belajar.				
24.	Dalam keluarga tidak pernah memaki atau mengucapkan perkataan tidak baik kepada anak.				
25.	Komunikasai terjalin dengan baik terhadap anak dalam memberikan dorongan untuk kemajuan perkembangan anak.				







Tabel Jumlah antar Variabel

No	Variabel		
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
1	81	87	82
2	85	85	82
3	90	81	84
4	90	85	85
5	86	83	88
6	98	98	82
7	87	86	88
8	85	90	85
9	90	90	82
10	85	82	88
11	83	87	86
12	80	79	89
13	77	85	92
14	87	85	88
15	93	93	86
16	88	82	91
17	85	80	92
18	82	78	88
19	86	80	86
20	83	86	90
21	78	84	91
22	80	83	88
23	92	83	87
24	83	82	88
25	86	83	90
	2140	2117	2178

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

[DataSet0]

**Correlations**

		Pola Asuh Orangtua	Perkembangan Kognitif Anak
Pola Asuh Orangtua	Pearson Correlation	1	-.491 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	25	25
Perkembangan Kognitif Anak	Pearson Correlation	-.491 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

**Correlations**

		Keberfungsian Keluarga	Perkembangan Kognitif Anak
Keberfungsian Keluarga	Pearson Correlation	1	.520 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	25	25
Perkembangan Kognitif Anak	Pearson Correlation	.520 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Keberfungsian Keluarga	Perkembangan Kognitif Anak
Keberfungsian Keluarga	Pearson Correlation	1	.520 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	25	25
Perkembangan Kognitif Anak	Pearson Correlation	.520 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	25	25

Uji Validitas dan reliabilitas X1

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 V
AR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VARO
0023 VAR00024 VAR00025
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	25



**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.12	23.610	.727
VAR00002	82.20	24.083	.734
VAR00003	82.04	23.040	.718
VAR00004	82.08	23.410	.724
VAR00005	82.24	23.440	.725
VAR00006	82.24	23.940	.735
VAR00007	82.40	23.750	.728
VAR00008	82.44	23.257	.720
VAR00009	82.08	23.410	.724
VAR00010	82.56	23.340	.718
VAR00011	82.28	22.793	.716
VAR00012	82.44	23.340	.722
VAR00013	82.32	24.310	.736
VAR00014	82.40	24.667	.747
VAR00015	82.44	24.257	.734
VAR00016	82.20	23.250	.723
VAR00017	82.16	22.640	.714
VAR00018	82.28	23.127	.721
VAR00019	82.56	24.757	.744
VAR00020	82.24	22.273	.712
VAR00021	82.36	24.573	.739
VAR00022	82.28	21.127	.740
VAR00023	82.32	22.977	.718
VAR00024	82.48	22.510	.713
VAR00025	82.12	23.443	.725

X2

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 V  
AR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA

R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR0  
0023 VAR00024 VAR00025

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	25

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.20	18.500	.721
VAR00002	81.04	18.540	.721
VAR00003	81.20	19.083	.731
VAR00004	81.12	19.193	.733
VAR00005	80.96	19.540	.736
VAR00006	80.96	18.957	.726
VAR00007	81.32	18.560	.721
VAR00008	81.36	18.407	.718
VAR00009	81.44	20.423	.748

VAR00010	81.48	21.010	.755
VAR00011	81.36	19.240	.732
VAR00012	81.40	18.667	.721
VAR00013	81.28	17.960	.711
VAR00014	81.20	17.917	.711
VAR00015	81.28	19.377	.735
VAR00016	81.40	18.417	.717
VAR00017	81.52	18.843	.729
VAR00018	81.32	18.893	.731
VAR00019	81.32	17.810	.707
VAR00020	81.32	18.393	.718
VAR00021	81.24	18.607	.723
VAR00022	81.32	19.143	.731
VAR00023	81.52	19.343	.733
VAR00024	81.52	18.343	.716
VAR00025	81.24	18.023	.712

### Normalitas.

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y  
 /MISSING ANALYSIS.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Orangtua	Keberfungsian Keluarga	Perkembangan Kognitif AUD
N		25	25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.60	84.68	87.12
	Std. Deviation	4.865	4.497	3.100
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.152	.172
	Positive	.107	.152	.111
	Negative	-.091	-.076	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.536	.758	.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936	.613	.452

a. Test distribution is Normal.

## Linieritas

MEANS TABLES=Y BY X1 X2

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

## Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perkembangan Kognitif AUD * Pola Asuh Orngtua	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%
Perkembangan Kognitif AUD * Keberfungsian Keluarga	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

## Perkembangan Kognitif AUD \* Pola Asuh Orngtua

### Report

Perkembangan Kognitif AUD

Pola Asuh Orngtua	Mean	N	Std. Deviation
77	92.00	1	.
78	91.00	1	.
80	88.50	2	.707
81	82.00	1	.
82	88.00	1	.
83	88.00	3	2.000
85	86.75	4	4.272
86	88.00	3	2.000
87	88.00	2	.000
88	91.00	1	.
90	83.67	3	1.528
92	87.00	1	.

93	86.00	1	.
98	82.00	1	.
Total	87.12	25	3.100

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Kognitif AUD * Pola Asuh Orangtua	154.723	13	11.902	1.725	.186
(Combined)					
Linearity	55.656	1	55.656	8.064	.016
Deviation from Linearity	99.067	12	8.256	1.196	.387
Within Groups	75.917	11	6.902		
Total	230.640	24			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan Kognitif AUD * Pola Asuh Orangtua	-.491	.241	.819	.671

## Perkembangan Kognitif AUD \* Keberfungsian Keluarga

### Report

Perkembangan Kognitif AUD

Keberfungsian Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
78	88.00	1	.
79	89.00	1	.
80	89.00	2	4.243
81	84.00	1	.
82	89.00	3	1.732
83	88.25	4	1.258
84	91.00	1	.

85	86.75	4	4.272
86	89.00	2	1.414
87	84.00	2	2.828
90	83.50	2	2.121
93	86.00	1	.
98	82.00	1	.
Total	87.12	25	3.100

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Kognitif AUD * Keberfungsian Keluarga	Between Groups (Combined)	132.640	12	11.053	1.353	.304
	Linearity	62.397	1	62.397	7.640	.017
	Deviation from Linearity	70.243	11	6.386	.782	.655
	Within Groups	98.000	12	8.167		
Total		230.640	24			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan Kognitif AUD * Keberfungsian Keluarga	-.520	.271	.758	.575

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(Y ,*ADJPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)

/SAVE PRED RESID.

```

## Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perkembangan Kognitif AUD	87.12	3.100	25
Pola Asuh Orangtua	85.60	4.865	25
Keberfungsian Keluarga	84.68	4.497	25

**Correlations**

		Perkembangan Kognitif AUD	Pola Asuh Orangtua	Keberfungsian Keluarga
Pearson Correlation	Perkembangan Kognitif AUD	1.000	.491	.520
	Pola Asuh Orangtua	.491	1.000	.520
	Keberfungsian Keluarga	.520	.520	1.000
Sig. (1-tailed)	Perkembangan Kognitif AUD	.	.006	.004
	Pola Asuh Orangtua	.006	.	.004
	Keberfungsian Keluarga	.004	.004	.
N	Perkembangan Kognitif AUD	25	25	25
	Pola Asuh Orangtua	25	25	25
	Keberfungsian Keluarga	25	25	25

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberfungsian Keluarga, Pola Asuh Orangtua <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif AUD

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.277	2.636	.815

a. Predictors: (Constant), Keberfungsian Keluarga, Pola Asuh Orangtua

b. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif AUD

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.828	2	38.914	5.602	.011 <sup>a</sup>
	Residual	152.812	22	6.946		
	Total	230.640	24			

a. Predictors: (Constant), Keberfungsian Keluarga, Pola Asuh Orangtua

b. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif AUD

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.812	11.273		11.072	.000
	Pola Asuh Orangtua	.193	.129	.303	1.491	.150
	Keberfungsian Keluarga	.250	.140	.363	1.787	.088

a. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif AUD



**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.40	89.62	87.12	1.801	25
Std. Predicted Value	-3.178	1.389	.000	1.000	25
Standard Error of Predicted Value	.538	1.795	.870	.282	25
Adjusted Predicted Value	80.87	89.71	87.09	1.905	25
Residual	-5.427	3.673	.000	2.523	25
Std. Residual	-2.059	1.394	.000	.957	25
Stud. Residual	-2.214	1.462	.006	1.018	25
Deleted Residual	-6.275	4.265	.035	2.861	25
Stud. Deleted Residual	-2.454	1.503	-.007	1.061	25
Mahal. Distance	.040	10.170	1.920	2.115	25
Cook's Distance	.000	.255	.045	.064	25
Centered Leverage Value	.002	.424	.080	.088	25

a. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif AUD